

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan Lembaga perantara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana. Perkembangan teknologi saat ini membantu segala sesuatu menjadi lebih mudah. Seperti tersedianya Lembaga keuangan terpercaya yang selalu siap melayani nasabah dengan cepat dan mudah yaitu bank. Bank mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu negara dapat diukur dari kemajuan suatu bank di negara tersebut. Apabila suatu negara semakin maju, maka semakin besar peranan suatu bank terhadap mengendalikan negara tersebut. (Kasmir, 2012)

Indonesia mempunyai dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. bank syariah baru ada pada tahun 1991, Bank Muamalat Indonesia menjadi tonggak awal kemajuan perbankan syariah di Indonesia, dibuktikan dengan adanya bank syariah lain setelahnya. Produk-produk bank konvensional dan bank syariah pada sejatinya adalah sama. Hanya saja produk bank konvensional diatur dalam sistem bunga. Keuntungan yang diterima oleh bank atas perhitungan bunga tersebut akan selalu tetap. Disinilah perbedaan bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah membangun hubungan kemitraan dengan nasabah sedangkan bank konvensional membangun hubungan kreditur-debitur dengan nasabah. (Soemitra, 2010)

Sejak diberlakukan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, industri perbankan syariah mengalami perkembangan yang pesat. disebutkan bahwa terdapat tiga bentuk perbankan syariah di Indonesia yaitu bank umum syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR). Berdasarkan statistik perbankan syariah pada januari 2020 diantaranya ada 14 bank umum syariah, 20 UUS, 166 BPRS, dengan jumlah layanan kantor sebanyak 4.489 (OJK, 2021).

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia dalam 5 tahun terakhir sejak tahun 2017 hingga Februari 2021 dalam informasi statistik perbankan syariah, mengalami peningkatan. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari jumlah bank syariah yang ada.

Tabel 1.1
JARINGAN KANTOR PERBANKAN SE-INDONESIA

Jenis Bank	2016	2017	2018	2019	2020
Bank konvensional	32.836	32.391	31.724	31.237	30.842
Bank Syariah	2.201	2.169	2.229	2.300	2.426

Sumber : Statistik Perbankan Syariah

Meskipun jumlah bank syariah jauh di bawah bank konvensional yang ada lebih dahulu. Namun Bank Umum Syariah diharapkan mampu mengelola dana secara efisien sehingga dapat bersaing dengan Bank Umum Konvensional (BUK). Bank syariah telah mempunyai daya asaing tersendiri seperti penerapan bagi hasil dalam menjalankan perannya sebagai Lembaga intermediasi keuangan, yaitu Lembaga yang memiliki peran menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Dalam perkembangannya terdapat fenomena yang terjadi yaitu minimnya masyarakat yang menggunakan bank

syariah, minimnya pengetahuan masyarakat akan bank syariah termasuk minimnya minat masyarakat terhadap bank syariah.

Desa Dalegan merupakan desa yang sangat berkembang di Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik atas dasar potensi wisata dan produk rumahan serta usaha bidang lain. Melihat potensi desa di bidang pariwisata banyak warga yang mengembangkan usaha rumahan seperti: ikan asap, kerupuk ikan, legen, gula merah dan sebagainya. Berdasarkan data SiDesa yang merupakan aplikasi dari pemerintah kabupaten Gresik, Desa Dalegan memiliki jumlah penduduk usia produktif yang cukup banyak, dengan latar belakang pendidikan yang cukup memadai mulai dari lulusan Sekolah Dasar s/d Perguruan tinggi (SIDesa Kabupaten Gresik). Potensi kegiatan perekonomian di Desa Dalegan dengan adanya wisata pasir putih dan produk unggulan sebagai primadonanya dapat dibuktikan dengan pendapatan asli desa yang besar sebagai berikut:

Tabel 1.2
PENGHASILAN DESA

Tahun	Jumlah Dana
2019	Rp 880.679.000
2020	Rp 414.923.000
2021	Rp 506.413.000

Sumber: SIDesa Kabupaten Gresik.

Desa Dalegan mayoritas warganya mempunyai usaha rumahan dan usaha kecil, mereka membutuhkan suatu modal usaha untuk mengembangkan usahanya. Mengingat masyarakat Desa Dalegan mayoritas umat beragama islam, sehingga

peneliti ingin mengkaji tingkat religiusitas terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah. Selain itu juga pada penelitian ini, peneliti menetapkan fokus pada karakteristik faktor kepercayaan, dan pengetahuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan pengetahuan pada bank syariah oleh masyarakat Desa Dalegan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Tingkat Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah?
2. Apakah Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah?
3. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah?
4. Apakah Religiusitas, kepercayaan, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Menguji dan Menganalisis signifikansi pengaruh tingkat religiusitas terhadap penggunaan jasa perbankan syariah;

2. Menguji dan Menganalisis signifikansi pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah;
3. Menguji dan Menganalisis signifikansi pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah.
4. Menguji dan Menganalisis signifikansi pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil yang diperoleh dari penelitian yakni dapat mengetahui pengaruh faktor religiusitas, kepercayaan, dan pengetahuan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah pada masyarakat Desa Dalegan Kec. Panceng Kab. Gresik;

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi lebih dan menambah wawasan serta menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya;

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan pandangan bagi masyarakat terkait dengan perbankan syariah, serta bagaimana pengaruh faktor tingkat religiusitas, kepercayaan dan

pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sehingga masyarakat menjadi mengetahui perbankan syariah serta diharapkan dapat menjadi nasabah pada bank syariah;

4. Bagi Dunia Perbankan Syariah

Sebagai sarana dan bahan bagi perbankan syariah untuk dapat memperkenalkan jasa perbankan dan perbankan syariah untuk meningkatkan minat, kepercayaan, dan pengetahuan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Manfaat dengan adanya penelitian ini yaitu penulis mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat dalam dunia perbankan syariah;

5. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Hasil yang diperoleh bagi universitas hayam wuruk perbanas Surabaya yakni dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa lain terkait dengan pengaruh faktor tingkat religiusitas, kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat menggunakan jasa perbankan syariah paa masyarakat Desa Dalegan Kecamatan Panceng. Kabupaten Gresik.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran secara jelas tentang apa yang menjadi isi dari penulisan ini. Maka sistem penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab sesuai dengan susunan dan rangkaian masing-masing bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, tujuan melaukan penelitian, manfaat

dari penelitian yang akan dilakukan, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai teori secara umum dan khusus yang berdasarkan pada pendapat para ahli. Dengan adanya teori tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas dan analisa lebih mendalam pada penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan. Pada bagian ini akan berisi seperti rancangan dan Batasan penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian, populasi dan sampel penelitian serta Teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan membahas mengenai subyek yang digunakan dalam penelitian, analisis data dan pembahasan hasil dari analisis yang telah dilaksanakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, serta keterbatasan dalam penelitian dan saran peneliti kepada pihak yang terkait dengan penelitian.